

## LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Muhamad Ilyas S  
N.I.M. : 2010301155  
TEMPAT PRAKTIK : Klinik MBS Yogyakarta  
PEMBIMBING : Ibu Tyas Sari Ratna Ningrum

---

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

### I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Ikhwani Amirul  
Umur : 20 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Marangan,Bokoharjo,Prambanan,Sleman  
No. RM : D 656798

### II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

Diagnosis medis : terjadi cedera pada knee dextra setelah bermain basket

### SEGI FISIOTERAPI

#### A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

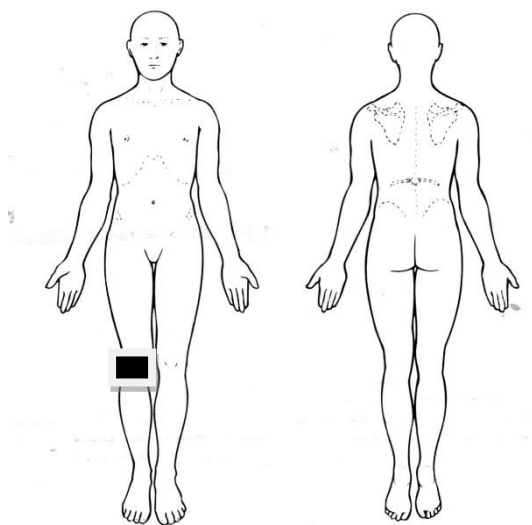


Figure 2.4 Body chart. (After Grieve 1991, with permission.)

**1. KELUHAN UTAMA**

Pasien mengeluhkan rasa nyeri pada lutut sebelah kanannya

**2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG**

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan bermain basket

**3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL**

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien merupakan seorang mahasiswa yang gemar bermain basket. Keluarga pasien juga sering menggemari olahraga basket,terkadang pasien juga mengikuti turnamen-turnamen di daerahnya.

**4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU**

Pada awalnya pasien mengalami cidera pada sendi lutut sebelah kanan yang telah bernilai tingkat 4,sehingga lutut pasien harus diistirahatkan selama beberapa waktu.

**B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF**

**1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL**

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/80 mmHg

HR : 80x/menit

RR : 33x/menit

SUHU : 36,3 °c

HEIGHT : 173 cm

WEIGHT : 67 kg

**2. INSPEKSI/OBSERVASI**

Statis :

1. Terdapat pembengkakan pada lutut sebelah kanan
2. Terdapat redness pada lutut sebelah kanan

Dinamis :

1. Pasien berjalan menggunakan alat bantu
2. Terdapat gangguan dalam berjalan

**3. PALPASI**

1. Terdapat nyeri tekan dan gerak pada bagian area lutut kanan
2. Terdapat spasme pada area lutut sebelah kanan
3. Terdapat rasa hangat pada lutut sebelah kanan

**4. PERKUSI**

Tidak dilakukan

**5. AUSKULTASI**

Tidak dilakukan

## 6. PFGD

### *Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)*

Regio knee dextra

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	-	+	-
Ekstensi	-	+	-

Regio knee sinistra

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	+	-	-
Ekstensi	+	-	-

### *Pemeriksaan Gerak Pasif*

Regio knee dextra

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End Feel
Fleksi	+	-	Soft end feel
Ekstensi	+	-	Hard end feel

Regio knee sinistra

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End Feel
Fleksi	-	-	Soft end feel
Ekstensi	-	-	Hard end feel

### *Pemeriksaan Isometris*

Regio knee dextra

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	-	+
Ekstensi	-	+

Regio knee sinistra

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	-	+
Ekstensi	-	+

## 7. MUSCLE TEST

### a. LGS

Regio knee dextra

Gerakan	LGS
Fleksi-Ekstensi	S 0° - 0° - 80°

Regio sinistra

Gerakan	LGS
Fleksi-Ekstensi	S 0° - 0° - 90°

### b. Antropometri

Lutut	Kanan	Kiri
10 cm	26 cm	25 cm
10 cm	30 cm	29 cm
10 cm	33 cm	30 cm

**c. Nyeri (diam, tekan, gerak)**

Regio knee dextra

- a. Nyeri diam : 0
- b. Nyeri tekan : 1
- c. Nyeri gerak : 2

Regio knee sinistra

- a. Nyeri diam : 0
- b. Nyeri tekan : 0
- c. Nyeri gerak : 0

**d. MMT**

Regio knee dextra

Gerakan	Otot Penggerak	Nilai
Fleksi	Fleksor	3
Ekstensi	Ekstensor	3

Regio knee sinistra

Gerakan	Otot Penggerak	Nilai
Fleksi	Fleksor	3
Ekstensi	Ekstensor	3

**8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL**

Pasien masih merasa kesulitan karena terdapat nyeri pada saat posisi duduk ke berdiri, pasien juga pada saat berjalan terkadang pasien masih membutuhkan alat bantu untuk berjalan

**9. PEMERIKSAAN KOGNITIF**

Pasien masih mampu menjelaskan kronologi kejadian, tempat, dan waktu dengan baik

**C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI**

***Impairment***

- 1. Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanannya
- 2. pasien mengalami keterbatasan dalam pergerakan pada lutut kanan
- 3. penurunan terhadap kekuatan otot pada lutut kanannya
- 4. penurunan lingkup gerak sendi dan ROM lutut kanannya
- 5. terdapat oedema, warna kemerahan dan perbedaan suhu lokal pada bagian lutut kanan pasien yg mengalami cedera

***Functional Limitation***

- Belum mampu menekuk lutut secara full

***Participation restriction***

- Masih mampu menjalankan aktivitas dirumah seperti keperluan pribadi serta aktivitas yang tidak memberatkan pasien

## **D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)**

Jangka Pendek :

1. Mengurangi oedema pada lutut pasien
2. Mengurangi nyeri gerak pada saat melakukan fleksi ekstensi knee
3. Meningkatkan lingkup gerak sendi dan ROM
4. Meningkatkan kekuatan otot fleksor dan ekstensor knee

Jangka Panjang :

1. Mengembalikan fungsi seperti semula
2. Meningkatkan kemampuan dan aktivitas fungsional secara optimal

## **E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI**

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

### **A. Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)**

a. Persiapan alat

Pastikan semua alat dalam keadaan baik dan telah terhubung dalam arus listrik.

b. Persiapan pasien

Pastikan pasien dalam posisi supine lying dengan posisi yang nyaman mungkin kemudian menjelaskan kepada pasien tentang efek yang dirasakan pada saat dilakukan terapi menggunakan TENS

c. Pelaksanaan terapi

Melakukan tes sensibilitas terlebih dahulu dengan menggunakan metode tajam tumpul, kemudian membebaskan area yang akan diterapi dari kain, dan logam. Memasang pad elektroda pada sisi lateral dan medial knee dextra, setelah itu memasang arus TENS dengan frekuensi 100 Hz dengan intensitas sesuai dengan toleransi pasien, mengatur waktu terapi selama 15 menit jika waktu terapi telah selesai, matikan alat, melepaskan pad elektroda dari tubuh pasien, dan merapikan alat kembali seperti semula.

### **B. Terapi latihan**

a. Persiapan alat

Persiapkan alat apa saja yang sekiranya dibutuhkan dalam proses latihan seperti handuk dan kursi

b. Persiapan pasien

Sebelum memulai terapi, periksa terlebih dahulu vital sign pasien, tanyakan terdapat keluhan pusing, mual atau yang lainnya.

c. Pelaksanaan terapi

1) Pumping action

Memposisikan pasien dalam posisi supine lying, kemudian meminta pasien untuk menggerakkan tumitnya keatas dan kebawah sebanyak 10 kali.

2) Knee bending

Memposisikan pasien dalam posisi supine lying dengan nyaman mungkin kemudian meminta pasien untuk menekuk lutut dengan menggeser tumit dan jari-jari kaki mengarah ke atas menahan gerakan tersebut selama 5 detik, lalu kembali ke posisi awal secara perlahan-lahan dan melakukannya sebanyak 10x pengulangan melakukan latihan tersebut secara bergantian pada lutut kanan dan kiri

3) Mini Squat

Memposisikan pasien dalam posisi standing atau berdiri tegak dengan membuka kaki selebar bahu, kemudian meminta pasien untuk posisi jongkok dengan berpegangan pada kursi yang telah dipersiapkan oleh terapis, dan pada saat jongkok posisi lutut tidak melebihi jari-jari kaki, pasien diminta untuk menahan posisi jongkok selama 5 detik kemudian kembali ke posisi berdiri tegak secara perlahan – lahan, melakukan latihan tersebut sebanyak 10x pengulangan.

#### 4) Calf raise

Memposisikan pasien dalam posisi standing (berdiri), kemudian meminta pasien untuk mengangkat kedua tumit (jinjit) dengan berpegangan pada kursi yang telah dipersiapkan oleh terapis, menahan posisi jinjit selama 5 detik kemudian turunkan tumit atau kembali ke posisi semula, melakukan latihan tersebut sebanyak 10x pengulangan.

### F. RENCANA EVALUASI

1. Melakukan pengukuran nyeri menggunakan alat bantu, yaitu VAS
2. Melakukan pengukuran lingkup gerak sendi menggunakan goniometer
3. Melakukan pengukuran kekuatan otot dengan MMT
4. Melakukan pengukuran oedema dengan antropometri

### G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : Baik  
QUO AD SANAM : dubia ad bonam  
QUO AD COSMETICAM : dubia ad bonam  
QUO AD FUNCTIONAM : dubia ad bonam

Keterangan : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

### H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI



### I. EVALUASI

1. Evaluasi nyeri pada lutut kanan menggunakan VAS

Lutut Kanan	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Nyeri diam	0	0	0	0	0	0	0
Nyeri tekan	1	1	1	1	1	0	0
Nyeri gerak	2	2	2	2	1	1	1

2. Nyeri Lingkup Gerak Sendi pada lutut kanan menggunakan goniometer

Knee dextra	T0	T3	T6
Fleksi-Ekstensi	S 0° - 0° - 85°	S 0° - 0° - 95°	0° - 0° - 120°

3. Evaluasi kekuatan otot

Otot Penggerak	T0	T3	T6
Fleksor	4	4	4
Ekstensor	4	4	4

#### 4. Evaluasi oedema dengan antropometr

Knee dextra	T0	T3	T6
10 cm	27 cm	26 cm	25 cm
10 cm	32 cm	30 cm	29 cm
10 cm	35 cm	34 cm	33 cm

#### **J. EDUKASI**

1. Mengedukasi kepada pasien agar menerapkan latihan yang telah diajarkan oleh terapis dirumah
2. Pasien diminta untuk mengurangi aktivitas yang terlalu banyak menumpu pada sendi lutut seperti berjalan jauh atau berdiri lama

#### **K. HASIL TERAPI AKHIR**

Pasien atas nama Ikhwan Amirul usia 20 tahun dengan diagnosa cidera pada bagian lutut sebelah kanan setelah mendapatkan penanganan fisioterapi dengan modalitas yang diberikan berupa Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan terapi latihan didapatkan hasil nyeri berkurang, oedema pada lutut kanan menurun, dan lingkup gerak sendi (LGS) meningkat, semoga lutut pasien tersebut bisa kembali seperti semula seperti fungsinya.

Yogyakarta, 16 Juli 2021

Pembimbing,

---

NIP.